

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, pada bab ini peneliti bermaksud menyimpulkan dari jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di depan. Simpulan mengenai penelitian ini adalah Ki Hadjar Dewantara merupakan sosok yang hampir sempurna di mata sebagian besar masyarakat Indonesia. Pribadi yang tegas, cerdas, namun telaten membuat beliau menjadi guru yang hebat sekaligus menjadi orang tua penuh kasih bagi siswa-siswinya maupun orang di sekitarnya. Melalui pemikiran beliau peneliti memahami bahwa beliau juga adalah sosok yang agamis, nasionalis, dan humanis sehingga semua orang yang ada di sekitarnya selalu senang saat bersama beliau dan menjadikan beliau sebagai semangat untuk melakukan gerakan kemerdekaan pada waktu itu.

Membahas mengenai pemikiran yang mencerminkan kepribadian luhur beliau, peneliti menemukan bahwa konsep pendidikan beliau yang dikatakan hebat oleh sebagian besar orang itu memang benar. Pendidikan beliau memiliki metode khas yang beliau ambil dari nilai kebudayaan Indonesia yakni metode *Among*. Metode *Among* ini bukan sekedar mengasuh anak orang lain seperti yang biasa ditafsirkan dalam kegiatan masyarakat sehari-hari. Namun, terselip pendidikan budi pekerti dalam melakukan metode tersebut. Pendidikan budi pekerti ini tidak bersifat kaku atau mengacu pada aturan-aturan tertentu, tapi disesuaikan dengan perilaku siswa pada saat itu. Maka dari itu, proses pendidikannya pun menghendaki guru menjadi pendidik sekaligus orang tua yang selalu membimbing dan menjaga siswa selama 24 jam. Sehingga perilaku siswa cenderung selalu ada di bawah pengawasan gurunya.

Dengan hebatnya konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara, di dalamnya ditemukan cukup banyak ilmu mendidik dan mengajar, bahkan terdapat ilmu yang bisa digunakan dalam kehidupan sosial. Ilmu-ilmu tersebut bisa

menambahkan wawasan masyarakat khususnya pendidik agama Islam yang mengkajinya, bahkan bisa dijadikan opsi solusi saat mengalami kendala

selama proses pendidikan dan merasa sulit untuk mengatasinya. Metode Among memiliki cara-cara tersendiri dan bersifat memudahkan guru, sehingga tidak perlu khawatir untuk mengadopsi metode beliau, karena implikasi yang bisa diberikan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara sangat positif. Maka dari itu, peneliti mengharapkan agar seluruh pendidik agama Islam maupun pendidik mata pelajaran lainnya agar mau menyambut baik konsep pendidikan beliau dengan cara mengkaji secara mendalam atas konsepnya dan di praktikkan dalam proses pembelajaran sehari-hari, selain untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan, kegiatan mengkaji konsep beliau bisa dijadikan bentuk cinta masyarakat khususnya pendidik Indonesia terhadap Ki Hadjar Dewantara yang telah mencurahkan semua tenaga dan pemikirannya untuk menemukan konsep pendidikan yang cocok bagi Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah agar pembaca, khususnya pendidik agama Islam melakukan evaluasi atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan, lalu mempelajari dan mengadopsi metode Among milik Ki Hadjar Dewantara sehingga bisa menjadikan metode tersebut sebagai inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk dapat membumikan pemikiran pendidikan, konsep, teori, dan pelaksanaan pendidikan Ki Hadjar Dewantara.